

## Saliva

Ditulis oleh Pancha W. Yahya  
Rabu, 29 April 2009 13:40

---

Setiap bagian tubuh kita ada fungsinya. Tak terkecuali ludah. Ludah alias air liur yang punya nama "keren" saliva, memiliki banyak fungsi. Secara umum fungsi lidah dibagi menjadi tiga. Pertama adalah untuk mencerna makanan secara kimia dengan enzim-enzim yang terkandung di dalamnya. Kedua, untuk membantu menelan makanan. Dan ketiga untuk melindungi mulut dari bakteri dan virus. Betapa bergunanya ludah bagi diri kita, meskipun kita tidak menyadarinya.

Tapi ludah kita hanya berguna bagi diri kita tidak bagi orang lain. Ludah kita adalah sesuatu yang menjijikan bagi orang lain, demikian pula sebaliknya ludah orang lain bagi kita. Suatu pengalaman tidak enak yang tak terlupakan adalah saat saya mengendarai sepeda motor dan terkena ludah seorang pengendara mobil yang ada di depan saya. Meskipun hanya terkena sedikit, tapi cukup membuat hati saya kesal.

Saya yakin sekali pengendara mobil tadi tidak sengaja meludahi muka saya. Tapi apa yang saya alami sangat berbeda dengan yang dialami oleh Tuhan kita. Alkitab menceritakan bahwa sebelum Tuhan Yesus disalib, para prajurit itu meludahi muka Tuhan Yesus sambil mengolok-olok dan meninju muka-Nya. Bahkan Alkitab mengkisahkan setidaknya perbuatan tersebut dilakukan para prajurit kepada Yesus dalam dua peristiwa.

Pertama, setelah Yesus diadili di hadapan Imam Besar Kayafas (Mat. 26:67) dan kedua setelah Yesus diadili oleh wali negeri Pilatus (Mat. 27:30). Para tentara itu meludahi muka Yesus memang bukan untuk menyakiti tubuh-Nya dan memang tidak mungkin bisa. Meludah dilakukan untuk merendahkan harkat.

Dan Yesus telah mengalaminya. Ia tidak hanya mengalami penyiksaan secara fisik, dilecut, dipukul dan dipaku. Tetapi ia mengalami penyiksaan secara mental, diolok-olok, dibikin permainan para prajurit, diundi jubah-Nya dan diludahi. Tetapi yang paling mengerikan ialah ia telah mengalami penyiksaan batin, ditinggalkan Bapa-Nya sendirian untuk menanggung amarah dan penghukuman Allah.

Ia telah mengalami semua penyiksaan untuk menggenapi Firman Tuhan "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang ditulis oleh para nabi mengenai Anak Manusia akan digenapi. Sebab ia akan diserahkan kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, diolok-olokkan, dihina dan diludahi, dan mereka menyeseh dan membunuh Dia, dan pada hari ketiga ia akan bangkit" (Luk. 18:31-33).

Hari ini, kurang lebih dua ribu tahun yang lalu, Pencipta alam semesta direndahkan begitu rupa, sampai titik nadir supaya manusia terangkat harkatnya dari berdosa jadi mulia.

**Pancha Wiguna Yahya**

Jakarta, Jumat Agung 2003